



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Intisari	xi
Abstract	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Faedah Penelitian	5
E. Batasan Masalah	6
F. Keaslian Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Model.....	7
B. Privatisasi	7
C. Perkeretaapian.....	9
D. Skema PSO, IMO, TAC	11
E. Peraturan Perundangan.....	12
III. LANDASAN TEORI.....	13
A. Review Peraturan Perundangan.....	13
B. Perhitungan PSO, IMO, TAC	16
C. Model Privatisasi.....	18
1. Model Privatisasi Perkeretaapian di Inggris.....	19
2. Model Privatisasi Perkeretaapian di Jepang.....	23

3. Model Privatisasi BUMN di Indonesia.....	28
D. <i>Benchmarking</i>	31
D. <i>In Depth Interview</i>	32
IV. HIPOTESIS.....	34
V. CARA PENELITIAN.....	35
A. Lokasi Penelitian	35
B. Materi Penelitian.....	35
C. Alat yang Digunakan	35
D. Data	35
E. Analisis dan Pembahasan.....	36
F. Alur Penelitian.....	36
VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Review Landasan Regulasi Terkait.....	39
B. Analisis <i>Benchmarking Eksternal</i>	45
1. Pengalaman Beberapa Negara dalam Privatisasi Perkeretaapian	45
2. Perkeretaapian di Inggris	51
3. Perkeretaapian di Jepang	57
C. Analisis Implementasi PSO, IMO, dan TAC	61
1. Pembahasan PSO	63
2. Pembahasan IMO	67
3. Pembahasan TAC	68
D. Analisis Model Privatisasi Perkeretaapian di Indonesia	73
1. Karakteristik Umum Perkeretaapian di Pulau Jawa.....	73
2. Analisis <i>Fragmentation</i> Pengelolaan Industri Perkeretaapian	75
3. Alternatif Model Privatisasi Perkeretaapian	77
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deregulasi dan Pengalaman Privatisasi Perkeretaapian di Inggris dan Jepang.....	28
Tabel 6.1 Pendapatan Industri Perkeretaapian Sebelum dan Sesudah Privatisasi....	52
Tabel 6.2 Hutang Industri Perkeretaapian dan <i>Cash Leakages</i> Sebelum dan Sesudah Privatisasi.....	53
Tabel 6.3 Pentingnya Subsidi pada Keuntungan TOC	55
Tabel 6.4 Kecelakaan Kereta Api Dalam Kurun Waktu 1997-2002.....	55
Tabel 6.5 Perubahan Kinerja secara Keseluruhan sejak Privatisasi.....	58
Tabel 6.6 Prosentase Peningkatan Tarif Penumpang dan Barang Sejak 1980.....	60
Tabel 6.7 Perkembangan Skema PSO, IMO, TAC.....	62
Tabel 6.8 Jumlah KA yang di PSO-kan dan Jumlah Frekuensi per Harinya.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Skema PSO, IMO, dan TAC	17
Gambar 3.2	Model Kelembagaan Privatisasi Perkeretaapian di Inggris	22
Gambar 3.3	Model Pembagian Wilayah Perkeretaapian di Jepang	25
Gambar 3.4	Model Komposisi Modal untuk Biaya Konstruksi	26
Gambar 5.1	Alur Penelitian	38
Gambar 6.1	Konsep Pembagian Kewenangan Pembinaan Perkeretaapian	42
Gambar 6.2	Implementasi Skema PSO, IMO, TAC Tahun 2000-2002.....	62
Gambar 6.3	Prinsip Perhitungan TAC	69
Gambar 6.4	Alternatif 1 Model Pengelolaan Industri Perkeretaapian Setelah Privatisasi.....	79
Gambar 6.5	Alternatif 2 Model Pengelolaan Industri Perkeretaapian Setelah Privatisasi.....	83
Gambar 6.6	Alternatif 2 Model Pengelolaan Industri Perkeretaapian Setelah Privatisasi.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dukungan Data PSO, IMO, TAC pada Laporan Pelaksanaan Tahun Anggaran 2000
- Lampiran 2 Dukungan Data PSO, IMO, TAC pada Surat Perjanjian dan Laporan Pelaksanaan Tahun Anggaran 2001
- Lampiran 3 Dukungan Data PSO, IMO, TAC pada Surat Perjanjian dan Laporan Pelaksanaan Tahun Anggaran 2002
- Lampiran 4 Peta Pembagian Jalur dan Divisi Regional di Pulau Jawa
- Lampiran 5 Pedoman Pertanyaan dan Hasil Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)